

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA ALAM TLOGO MUNCAR  
TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DALAM MENINGKATKAN  
KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN SLEMAN**



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata  
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

**OLEH:**

**DWI SAPUTRI**

**NIM: 518100934**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA ALAM TLOGO MUNCAR  
TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DALAM MENINGKATKAN  
KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN SLEMAN**



**OLEH:**

**DWI SAPUTRI**

**NIM: 518100934**

**Telah disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Drs. Prihatno, M.M**

**NIDN. 0526125901**

**Pembimbing II**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M**

**NIDN. 0525047001**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M**

**NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA ALAM TLOGO MUNCAR  
TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DALAM MENINGKATKAN  
KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh:**

**Dwi Saputri**

**NIM: 518100934**

**Jurusan: Pariwisata**

**Telah dipertahankan di depan penguji**

**Dan dinyatakan: LULUS**

**Pada tanggal: 3 Juni 2022**

**Penguji**

**: Dra. Eny Mulyantari, M.M  
NIDN. 0026046101**



**Pembimbing I**

**: Drs. Prihatno, M.M  
NIDN. 0526125901**



**Pembimbing II**

**: Arif Dwi Saputra, S.S., M.M  
NIDN. 0525047001**



**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dwi Saputri

NIM : 518100934

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Tugas Akhir : STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA ALAM TLOGO  
MUNCAR TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI  
DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN  
WISATAWAN DI KABUPATEN SLEMAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengerjakan skripsi ini secara mandiri sepanjang pengetahuan saya, dan tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain sesuai dengan penelitian ini terkecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Juni 2022

Penulis,



Dwi Saputri  
518100934

## **MOTTO**

*“The best way to get started is to quit talking and begin doing.”* Walt Disney

Orang positif saling mendoakan, orang negatif selalu menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes.

Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.” Imam Syafi’i

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Karya tulis ini aku persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia yang sebesar-besarnya sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Bapak dan Ibuku yang telah mendidik aku sejak kecil, selalu memenuhi kebutuhan dan keinginanku, tidak pernah berhenti untuk terus mendoakanku menjadi yang lebih baik, dan memberiku semangat yang tiada henti.
3. Simbahku yang selalu mendoakanku, serta kakakku tersayang yang selalu memberiku dorongan untuk mengerjakan skripsi dan memberiku jajan.
4. Tunanganku Robby dan Keluarga yang selalu memberiku semangat dan doa.
5. Keluargaku Trah Kertorejo yang selalu memberikan doa.
6. Sahabatku Evi Ratnawati dan Yulis Prawesty yang selalu memberiku semangat.
7. Teman-temanku Pute, Novita, Nikel, Harun yang bersedia meluangkan waktu untuk saling bertukar pikiran dan terima kasih untuk kehebohannya selama kita belajar di STP AMPTA.
8. Alvira, temen bertemu saat KKN dan sampai saat ini masih sering bertemu.
9. Teman-teman seperjuangan Kelas Pariwisata C 2018.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA ALAM TLOGO MUNCAR TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN SLEMAN” ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Prihatno, M.M selaku pembimbing I yang telah dengan sabar, teliti dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Arif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah dengan sabar, teliti dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan mengenai sistematika penulisan skripsi ini.
3. Dra. Eny Mulyantari, M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk penulisan akhir skripsi ini.
4. Karyadi, S.Hut. selaku Kepala Balai Taman Nasional Gunung Merapi yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Taman Nasional Gunung Merapi.
5. Bapak Purnama selaku Kepala Resort Pakem Turi yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Tlogo Muncar.
6. Bapak Dinar dari Balai Taman Nasional Gunung Merapi selaku penanggung

jawab pembuatan Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi.

7. Dhian Budhami, M. Hut., M.P.A selaku Pengendali Ekosistem Hutan yang dengan baik hati dan bersedia untuk menjadi narasumber dalam proses pencarian data penulis.
8. Ibu Betty selaku Penyuluh yang juga dengan baik hati dan bersedia untuk menjadi narasumber dalam proses pencarian data.
9. Seluruh pegawai Balai Taman Nasional Gunung Merapi dan pengelola Obyek Wisata Alam Tlogo Muncar.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan serta semangat yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan berharap kepada pembaca untuk memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Yogyakarta, 19 Juni 2022

Penulis,

Dwi Saputri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
BERITA ACARA UJIAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi .....	6
B. Penelitian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Pemikiran .....	20

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu .....	22
C. Teknik Cuplikan .....	23
D. Sumber Data .....	24
E. Metode Pengumpulan Data .....	24
F. Uji Keabsahan Data .....	26
G. Metode Analisis Data .....	27
H. Alur Penelitian .....	33

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum .....	35
B. Hasil dan Pembahasan .....	49

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Bobot Nilai atau Skor dalam Kuesioner .....	26
3.2 Matriks SWOT .....	31
4.1 Zonasi Kawasan RPTN Pakem-Turi .....	45
4.2 Hasil Skor Internal (Kekuatan) .....	75
4.3 Hasil Skor Internal (Kelemahan) .....	76
4.4 Hasil Skor Eksternal (Peluang) .....	77
4.5 Hasil Skor Eksternal (Ancaman) .....	77
4.6 Matriks Strategi Internal dan Eksternal .....	80

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Pemikiran .....	20
3.1 Alur Penelitian .....	34
4.1 Logo Kemenhut .....	35
4.2 Logo Taman Nasional Gunung Merapi .....	35
4.3 Struktur Organisasi BTNGM .....	39
4.4 Kantor Resort Pakem-Turi .....	44
4.5 Air terjun Tlogo Muncar .....	47
4.6 Air Terjun Tlogo Muncar .....	52
4.7 Monyet Ekor Panjang .....	53
4.8 Burung Betet .....	54
4.9 Burung tekukur dan Betet .....	54
4.10 Burung Takur .....	55
4.11 Burung Bentet Kelabu .....	55
4.12 Burung Ciung Batu .....	55
4.13 Spot Foto .....	55
4.14 Menara Puncak Bukit Pronojiwo .....	57
4.15 Terminal Tlogo Putri .....	59
4.16 Jalur dari Loket menuju air terjun .....	60
4.17 Petunjuk arah di Zona Inti .....	60
4.18 Peta Wisata Air Terjun Tlogo Muncar .....	61
4.19 Wastafel Cuci Tangan .....	64

4.20	Loket Tlogo Muncar .....	64
4.21	Ayunan di area Bermain Anak .....	65
4.22	Spot <i>Selfie</i> .....	66
4.23	Bangunan Pusat Informasi .....	67
4.24	Mushola .....	67
4.25	Shelter Utama .....	68
4.26	Toilet .....	69
4.27	Parkir Motor .....	70
4.28	Parkir Mobil .....	70
4.29	Kios Kuliner .....	71
4.30	Hotel @K Kaliurang .....	71
4.31	Matriks Kuadran SWOT .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Bimbingan
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian  
Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara  
Hasil Wawancara  
Kuisisioner  
Hasil Perhitungan Bobot, Nilai dan Skor
- Lampiran 4 Strategi Pengembangan

## ABSTRAK

Kabupaten Sleman memiliki banyak tujuan wisata alam, salah satunya Obyek Wisata Alam Tlogo Muncar di Kaliurang. Tlogo Muncar dikelola oleh Balai Taman Nasional Gunung Merapi. Daya tarik yang ada di Tlogo Muncar antara lain: Air Terjun Muncar, *Tracking* Bukit Pronojiwo, Pengamatan Burung, Hutan Tropis, Taman Bermain, dan keanekaragaman flora dan fauna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi pengembangan potensi wisata yang ada di Tlogo Muncar guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menguraikan data dari hasil studi kepustakaan, observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian dan menggunakan analisis SWOT.

Hasil analisis SWOT tersebut berada pada kuadran I dengan skor Internal 0.5922 dan skor eksternal 0.6554. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dapat diterapkan oleh Obyek Wisata Alam Tlogo Muncar adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang Agresif (*growth oriented strategy*) atau strategi yang memanfaatkan kekuatan serta peluang yang dimiliki oleh Obyek Wisata Alam Tlogo Muncar.

**Kata Kunci: Potensi, Analisis SWOT, Strategi Pengembangan, Wisata Alam.**

## **ABSTRACT**

*Sleman Regency has many natural tourist destinations, one of which is the Tlogo Muncar Nature Tourism Object in Kaliurang. Tlogo Muncar is managed by Balai Taman Nasional Gunung Merapi. The attractions in Tlogo Muncar include: Muncar Waterfall, Pronojiwo Hill Tracking, Bird Watching, Tropical Forests, Playgrounds, and the diversity of flora and fauna.*

*This study aims to determine and describe how the tourism potential development strategy in Tlogo Muncar is to increase tourist visits in Sleman Regency. The method used in this research is qualitative method. Data collection techniques in this study describe data from the results of literature studies, observations, interviews, questionnaires, and documentation obtained during the study and using SWOT analysis.*

*The results of the SWOT analysis are in quadrant I with an internal score of 0.5922 and an external score of 0.6554. These results indicate that the development strategy that can be applied by the Tlogo Muncar Nature Tourism Object is to support an aggressive growth policy (growth oriented strategy) or a strategy that utilizes the strengths and opportunities of the Tlogo Muncar Nature Tourism Object.*

***Keywords: Potential, SWOT Analysis, Development Strategy, Nature Tourism.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor penting bagi perekonomian suatu daerah dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara cepat, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan, serta memberikan dorongan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) seperti industri kerajinan tangan, penginapan, transportasi di daerah setempat. Banyaknya destinasi wisata di Indonesia, Pemerintah mengembangkan 10 Destinasi Wisata Prioritas guna memenuhi target yang ditetapkan.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki daya tarik wisata yang cukup menarik dan beragam. Salah satu daerah di D.I Yogyakarta, Kabupaten Sleman mempunyai berbagai wilayah dengan potensi wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di Sleman didukung adanya berbagai objek dan daya tarik wisata diantaranya wisata alam, wisata candi, wisata museum, wisata pendidikan, wisata agro, wisata sejarah dan juga wisata kuliner. Selain objek dan daya tarik, keberadaan usaha sarana wisata di Kabupaten Sleman juga mendukung perkembangan pariwisata.

Kawasan Kaliurang merupakan salah satu destinasi wisata di Sleman. Kaliurang berada di lereng Gunung Merapi yang memiliki ketinggian 900 meter di atas permukaan laut. Lokasi Kaliurang berada di sisi utara Kota Yogyakarta dan menawarkan wisata alam yang indah nan sejuk, wisata sejarah kebudayaan Jawa, sejarah Gunung Merapi, dan juga tempat rekreasi

anak-anak. Daya Tarik Wisata Kaliurang diantaranya Kawasan Hutan Tlogo Nirmolo atau Goa Jepang, Tlogo Putri, Gardu Pandang, Museum Merapi, Museum Ullen Sentalu, dan Tlogo Muncar.

Tlogo Muncar sebagai salah satu destinasi wisata alam yang dikelola oleh Resort Pakem-Turi, Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) yang menyuguhkan atraksi air terjun Muncar dan pemandangan Merapi dari puncak bukit Pronojiwo. Udara segar dan sejuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan untuk keluar dari rutinitas harian, sekedar berjalan-jalan, melakukan kegiatan penelitian bagi pelajar/mahasiswa, maupun beraktivitas outbond bagi komunitas. Sekumpulan Monyet Ekor Panjang yang berada di sini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung, terutama anak-anak dan keluarga. Aktivitas bermain juga bisa dilakukan pengunjung keluarga di area rekreasi yang cenderung datar seluas lk.0,79 ha dengan beberapa fasilitas bermain anak. Selain itu di kawasan OWA Tlogo Muncar pengunjung dapat melihat dan mendengarkan berbagai jenis burung seperti burung Pentet, Kutilang, Betet, Tekukur, dan lain-lain. Bahkan di saat-saat tertentu, wisatawan dapat melihat Burung Elang Jawa dan mendengar lengking raptor lainnya beterbangan. Wisatawan juga dapat belajar tentang tanaman dan jenis pepohonan di kawasan OWA Tlogo Muncar.

Sebagai destinasi yang dikelola Resort Pakem Turi, OWA Muncar sebagai penyumbang PNBPN terbanyak di antara obyek wisata alam sekitar yang dikelola oleh Taman Nasional Gunung Merapi. Naiknya status Gunung Merapi dari waspada menjadi siaga oleh BPPTKG (5 November 2020) dan

isu pandemi covid-19 sempat menyebabkan penutupan OWA Muncar dan tentunya menyebabkan menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Munculnya masalah kesehatan global ini berdampak bagi seluruh sektor di Indonesia terutama di bidang pariwisata, sehingga mengharuskan untuk membatasi mobilitas manusia. Selain permasalahan dari luar terdapat juga masalah dari dalam yang perlu teliti lebih lanjut.

Menyambut era *New-Normal*, Resort Pakem-Turi dalam mengelola obyek wisata alam Tlogo Muncar perlu mempersiapkan strategi guna mengembangkan potensi alam yang ada, pengembangan wisata minat khusus *Tracking* Bukit Pronojiwo, perbaikan sarana-prasarana yang rusak, dan memanfaatkan sarana-prasarana yang ada agar dapat dioptimalkan dalam penggunaannya dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Tlogo Muncar. Dalam membentuk strategi pengembangan wisata diperlukan untuk mengkaji potensi dan daya tarik wisata yang ada di Tlogo Muncar, identifikasi mengenai kekuatan, kelemahan, ancaman, peluang, tantangan, keterbatasan amenities, hingga kualitas sumber daya manusia yang tersedia. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Strategi Pengembangan Wisata Alam Tlogo Muncar Taman Nasional Gunung Merapi dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Sleman”**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil fokus masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja potensi dan daya tarik wisata yang ada di Tlogo Muncar Taman Nasional Gunung Merapi?
2. Bagaimana Strategi pengembangan Wisata Alam Tlogo Muncar Taman Nasional Gunung Merapi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi dan daya tarik wisata yang ada di Tlogo Muncar Taman Nasional Gunung Merapi
2. Mengetahui strategi pengembangan Wisata Alam Tlogo Muncar Taman Nasional Gunung Merapi

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan peneliti setelah adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Wisata Alam Tlogo Muncar Taman Nasional Gunung Merapi, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan serta bahan kajian atau dasar pedoman pengelola dalam pengembangan Wisata Alam Tlogo Muncar sehingga dapat berguna serta dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Obyek Wisata Alam Tlogo Muncar.

2. Bagi Institusi STP AMPTA, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan referensi untuk penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti, tulisan ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan penulis.